

Alokasi biaya berdasarkan aktivitas untuk menentukan biaya produksi pada perusahaan multi produk. Studi kasus pada PT Indofarma Tbk.

Rina Riani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247657&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan biaya produksi bermanfaat bagi manajemen untuk keperluan analisis maupun sebagai dasar penentuan harga jual produk. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Alokasi biaya overhead yang tepat sangat diperlukan agar dapat dihasilkan suatu informasi biaya produksi yang bermanfaat bagi perusahaan.

PT. Indofarma (Persero) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran produk farmasi. Dengan beragamnya jenis produk yang diproduksi dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitasnya maka perhitungan biaya produksi yang tepat bagi setiap produk yang dihasilkannya adalah suatu hal yang penting bagi perusahaan.

Peneitian ini membandingkan sistem perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan saat ini dengan sistem Activity Based Costing. Activity based costing (ABC) merupakan suatu sistem perhitungan biaya yang mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang dikonsumsi oleh produk. Berdasarkan perhitungan sistem ABC terlihat bahwa pada beberapa produk biaya produksi yang dibebankan oleh perusahaan selama ini terlalu besar (overcosted) dan pada beberapa produk lainnya terlalu kecil (undercosted). Dari 19 jenis produk yang diteliti, produk yang mengalami overcosted terdiri dari 10 jenis dengan persentase selisih berkisar antara 1,1% - 116,1%, sedangkan produk yang mengalami undercosted terdiri dari 9 jenis produk dengan persentase selisih antara 1,57% - 74,32%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan PT. Indofarma selama ini belum mampu mengalokasikan biaya produksi secara tepat ke produk.